

## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi atau dikenal juga dengan *economic growth* merupakan peningkatan total pendapatan nasional atau peningkatan produksi selama periode waktu tertentu, biasanya selama periode satu tahun. Aktivitas yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian di suatu negara ialah kegiatan investasi terutama di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh saham syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode 2018-2022 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder, data triwulan yang diambil dari laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dengan alat bantu analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data adalah E-views 12. Teknik analisis yang dilakukan yaitu menggunakan uji asumsi klasik, analisis deskriptif, dan analisis regresi. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel (X1) Saham Syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan variabel (X2) Reksadana Syariah berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sedangkan secara simultan (bersamaan) variabel Saham Syariah dan Reksadana Syariah berpengaruh 1,4% terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, sehingga dapat diartikan bahwa saham Syariah dan reksadana Syariah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci :** *PDB, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah*